

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
KITAB *MUKHTASAR JIDDAN* KELAS II MADIN
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
KITAB *MUKHTASAR JIDDAN* KELAS II MADIN
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NILA RISQIANA
NIM. 2221101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Nila Risqiana

NIM : 2221101

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE SOROGAN KOLABORATIF
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KITAB
MUKHTASAR JIDDAN KELAS II MADIN PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ KABUPATEN
BATANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan,



Nila Risqiana
NIM. 2221101

Dr. Abdul Basith, M.Pd.

Langkap, RT. 02 RW. 01 Kedungwuni, Pekalongan 51173

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah pada saudari:

Nama : Nila Risqiana
NIM : 2221101
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Implementasi Metode *Sorogan* Kolaboratif dalam Pembelajaran *Nahwu* Kitab *Mukhtasor Jiddan* Kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al-Minhaj Kabupaten Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2025
Pembimbing,


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **NILA RISQIANA**

NIM : **2221101**

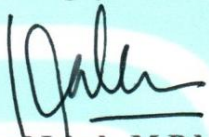
Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *SOROGAN* KOLABORATIF
DALAM PEMBELAJARAN *NAHWU* KITAB *MUKHTASOR*
JIDDAN KELAS II MADIN PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH AL-MINHAJ KABUPATEN BATANG**

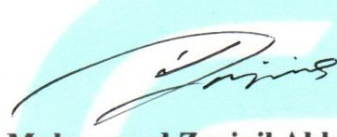
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Faliqul Isbah, M.Pd.
NIP. 198706052020121015

Penguji II


Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 03 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Bukan seberapa pintar, tapi seberapa gigih berusaha."

Persembahan

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Nur Faizah, yang telah dengan penuh kesabaran dan kasih sayang mendidik, membimbing, serta membesarkan peneliti. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa yang tiada henti, dukungan moril maupun materiil, serta cinta yang tulus yang menjadi sumber kekuatan saya hingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.
2. Kepada Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam setiap proses penyusunan karya ini. Terima kasih atas ilmu yang telah Bapak berikan, semangat yang ditularkan, serta doa dan bimbingan yang begitu berarti bagi saya yang masih banyak kekurangan.
3. Kepada Roqy Huda, yang senantiasa hadir mendampingi peneliti dalam setiap tahapan proses ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan dukungan yang tak pernah surut. Terima kasih pula atas keyakinan yang terus diberikan bahwa peneliti mampu melewati setiap tantangan dan meraih apa yang telah saya cita-citakan, *you have done too much good for me, thank you for trying for me.*
4. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman

Wahid yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.



ABSTRAK

Nila Risqiana. 2025. "Implementasi Metode *Sorogan* Kolaboratif dalam Pembelajaran *Nahwu* Kitab *Mukhtasor Jiddan* Kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang." Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Abdul Basith, M.Pd.

Kata kunci: Metode Sorogan Kolaboratif, Pembelajaran Nahwu, Mukhtasor Jiddan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya santri yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kitab *Mukhtasor Jiddan* karena metode pembelajaran sebelumnya kurang melibatkan santri secara aktif. Hal ini membuat sebagian santri hanya pasif mendengarkan tanpa benar-benar memahami materi *nahwu*. Dari hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Metode *Sorogan* Kolaboratif dalam Pembelajaran *Nahwu* Kitab *Mukhtasor Jiddan* Santri Kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang, mengingat pentingnya penguasaan ilmu *nahwu* sebagai dasar dalam membaca kitab kuning di pesantren.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasar jiddan* kelas II madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang dan faktor pendukung dan penghambat metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasar jiddan* kelas II madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan telah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan Langkah-langkah pada pembelajaran yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, ustaz menyiapkan pembagian kelompok, jadwal, dan materi dari kitab *Mukhtashar Jiddan*. Pada tahap pelaksanaan, santri belajar dalam kelompok kecil, membaca kitab secara bergiliran, dan mendapat bimbingan langsung dari ustaz. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui ujian lisan dan praktik membaca kitab. Hasilnya, pemahaman santri terhadap kaidah *nahwu* meningkat dan sebagian besar santri telah mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, ditemukan sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi minat santri dalam memahami kitab *Mukhtasor Jiddan*, kedisiplinan dalam belajar, peran aktif ustaz dalam membimbing, dukungan dari orang tua, serta teman yang disiplin dalam belajar. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kurangnya kemampuan awal santri

dalam membaca kitab, kurangnya persiapan sebelum *sorogan*, waktu pembelajaran yang terbatas, serta suasana belajar yang kurang tertib.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KITAB MUKHTASAR JIDDAN KELAS II MADIN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ KABUPATEN BATANG.**”

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah Swt, serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

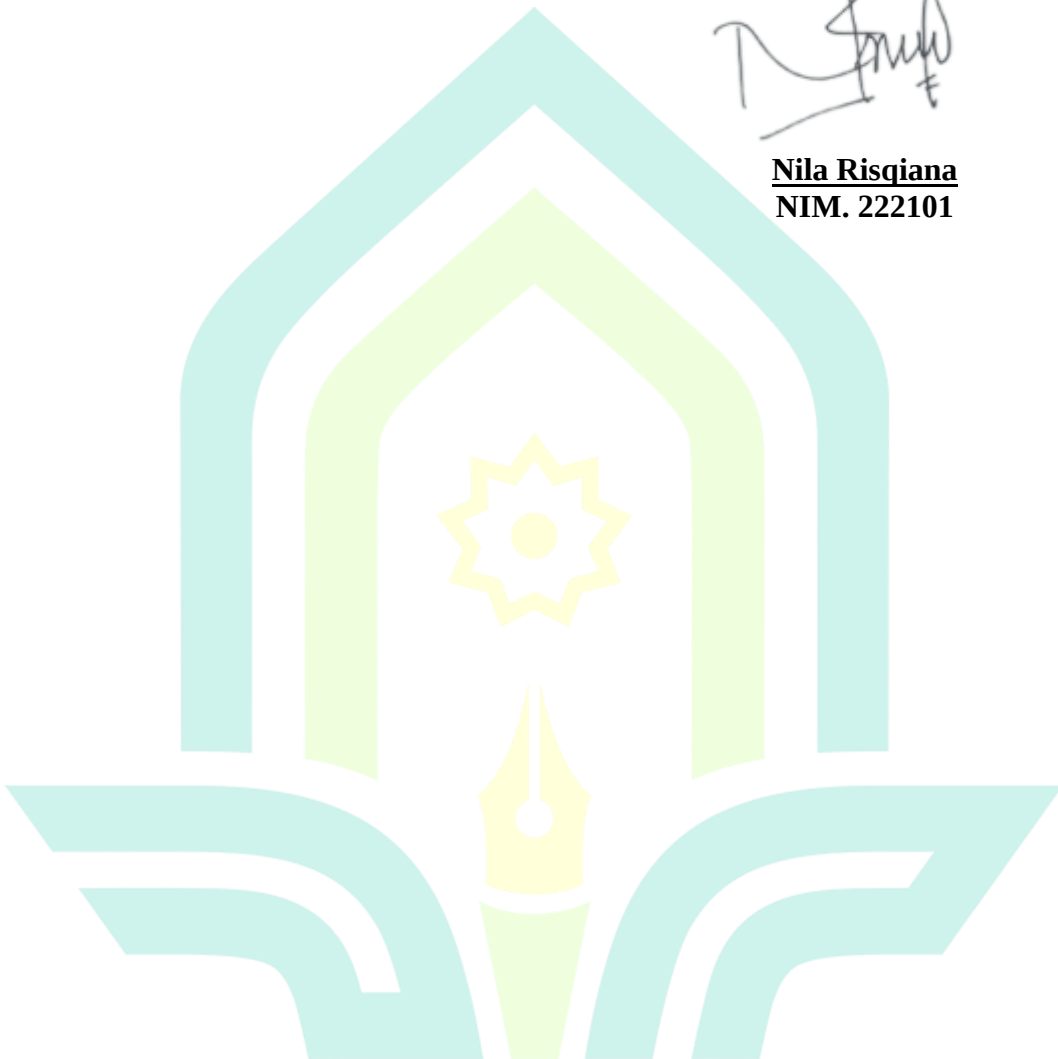
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak Dr. Abdul Basith, . selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
7. Para narasumber yaitu kepala pondok, assatid dan santri santri Pondok Pesantren Al Minhaj Kabupaten Batang khususnya guru pengampu metode *sorogan* mata pelajaran *nahwu* kitab *mukhtasor jiddan* yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data-data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap Allah Swt. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Nila Risqiana
NIM. 222101

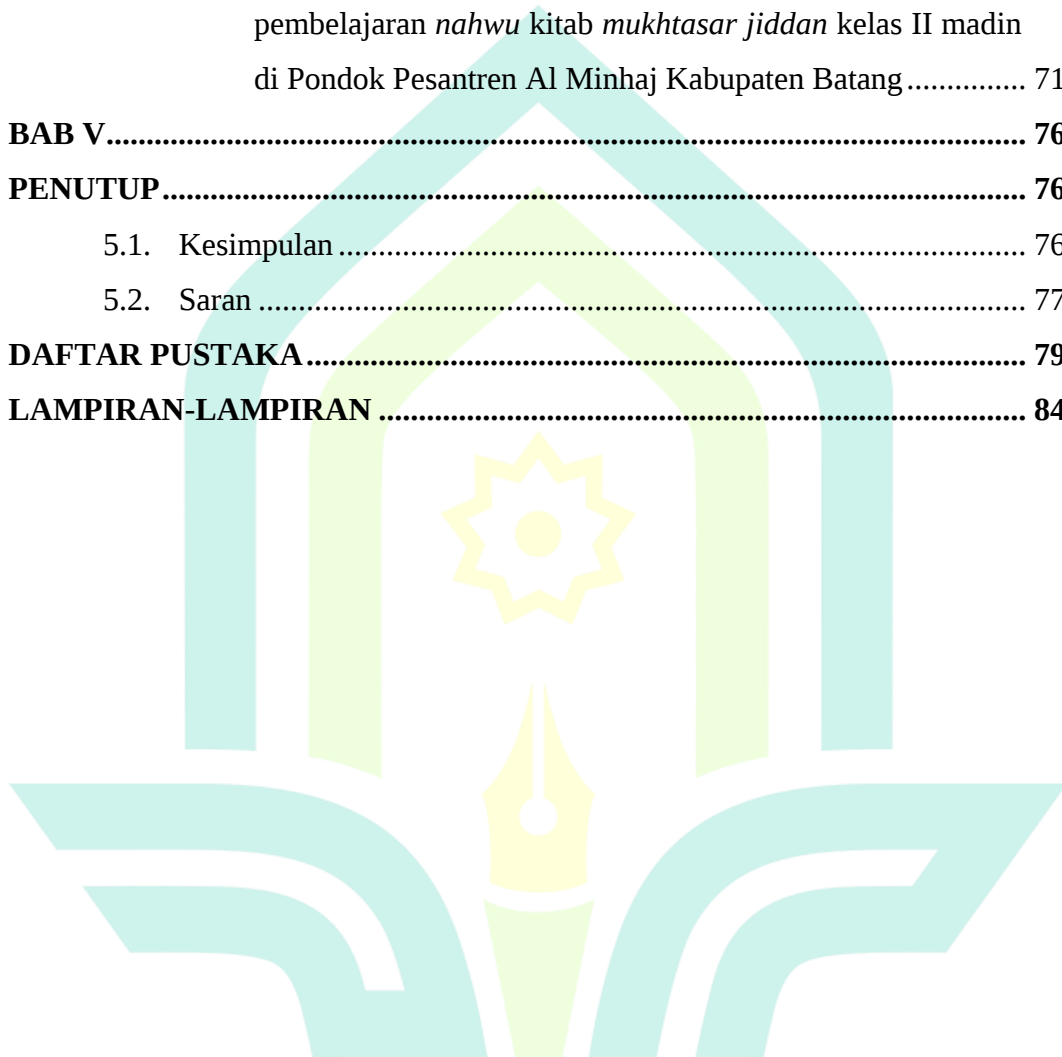


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Deskripsi Teoritik	8
2.1.1. Makna Implementasi	8
2.1.2. Metode Pembelajaran	8
2.1.3. Metode <i>Sorogan</i>	10
2.1.4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Sorogan</i>	17
2.1.5. Pengertian Pembelajaran	18
2.1.6. Pembelajaran <i>Nahwu</i>	20
2.1.7. Kitab <i>Mukhtasor Jiddan</i>	25
2.1.8. Pondok Pesantren	26
2.2. Penelitian Relavan	27
2.3. Kerangka Berfikir	33

BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Fokus Penelitian.....	35
3.3. Data dan Sumber Data	36
3.3.1. Data Primer.....	36
3.3.2. Data Sekunder	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1. Observasi	37
3.4.2. Wawancara	38
3.4.3. Dokumentasi.....	39
3.5. Teknik Keabsahan Data	40
3.5.1. <i>Credibility</i> (validitas internal)	40
3.5.2. <i>Transferability</i> (validitas eksternal)	40
3.5.3. <i>Dependability</i> (reliabilitas).....	41
3.5.4. <i>Confirmability</i> (onyektivitas)	41
3.6. Teknik Analisis Data	41
3.6.1. Reduksi Data	42
3.6.2. Penyajian Data.....	42
3.6.3. Penarikan Kesimpulan.....	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Al-Minhaj ...	45
4.1.2. Implementasi Metode Sorogan Kolaboratif dalam Pembelajaran <i>Nahwu</i> Kitab <i>Mukhtasor Jiddan</i> Madin Kelas II Pondok Pesantren Al Minhaj Kabupaten Batang	49
4.1.3. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Implementasi metode <i>sorogan</i> kolaboratif dalam pembelajaran <i>nahwu</i> kitab <i>mukhtasar jiddan</i> kelas II madin di Pondok Pesantren Al Minhaj Kabupaten Batang.....	60

4.2. Pembahasan	66
4.2.1. Implementasi Metode <i>Sorogan</i> Kolaboratif dalam Pembelajaran <i>Nahwu</i> Kitab Mukhtasor <i>Jiddan Madin</i> Kelas II Pondok Pesantren Al Minhaj Kabupaten Batang	66
4.2.2. Analisis Faktor pendukung dan Penghambat dalam Implementasi metode <i>sorogan</i> kolaboratif dalam pembelajaran <i>nahwu</i> kitab <i>mukhtasar jiddan</i> kelas II madin di Pondok Pesantren Al Minhaj Kabupaten Batang	71
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab tidak akan efektif tanpa memahami salah satu cabang penting dalam ilmu bahasa Arab, yaitu ilmu *nahwu*. Ilmu ini berperan sebagai kunci utama dalam pembelajaran bahasa Arab, karena membahas aturan-aturan tata bahasa serta struktur kata dalam kalimat berbahasa Arab.

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai metode. metode pembelajaran adalah sarana yang digunakan pendidik secara sistematis dan teratur dalam memberikan bahan pelajaran kepada peserta didik (Muharam et al., 2023). Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Pondok pesantren sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Berbeda dengan yang lainnya, baik dari segi aspek pendidikan maupun system pendidikannya.

Pondok Pesantren Al-Minhaj merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Batang, Kecamatan Bandar, Jawa Tengah. Pondok ini mengajarkan berbagai kajian ilmu agama Islam, termasuk ilmu nahwu sebagai salah satu dasar penting dalam memahami kitab kuning. Salah satu kitab nahwu yang diajarkan di pondok tersebut yaitu *Mukhtashar Jiddan*. Kitab ini diajarkan kepada santri kelas II karena dianggap sebagai landasan yang tepat dalam mempelajari ilmu *nahwu*.

Alasan pemilihan kitab *Mukhtashar Jiddan* adalah karena kitab ini memuat pembahasan dasar-dasar *nahwu* secara ringkas namun padat, sehingga mudah dipahami oleh santri tingkat menengah. Selain itu, susunan materinya sistematis dan disertai contoh-contoh yang relevan, sehingga membantu santri memahami kaidah-kaidah *nahwu* secara bertahap sebelum mempelajari kitab yang lebih kompleks. Dengan demikian, kitab *Mukhtashar Jiddan* menjadi jembatan penting bagi santri dalam memperkuat dasar gramatika Arab serta meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks kitab kuning.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung dengan ustaz pengampu Madin kelas II, Bapak Qolbi Firdaus, pada tanggal 14 Februari 2025 di Pondok Pesantren Al-Minhaj Kabupaten Batang, diperoleh informasi bahwa sebelum adanya inovasi metode pembelajaran, pengajaran kitab *Mukhtashar Jiddan* dilakukan dengan menggunakan metode *bandongan* dan *ceramah*. Dalam metode tersebut, guru membaca kalimat dalam bahasa Arab, kemudian menerjemahkan dan menjelaskan secara rinci, sementara santri hanya menyimak dan mencatat tanpa terlibat aktif. Menurut pengampu, metode tersebut dirasa kurang maksimal karena berdasarkan hasil evaluasi, banyak santri yang masih kesulitan memahami materi *nahwu* meskipun sudah dijelaskan secara detail.

Melihat kondisi tersebut, pihak pondok kemudian berupaya mencari metode pembelajaran yang lebih melibatkan santri secara aktif. Salah satu inovasi yang dipilih adalah penerapan metode *sorogan*, di mana santri diberi kesempatan membaca kitab secara langsung di hadapan ustaz untuk kemudian

dikoreksi. Dari penerapan metode *sorogan* ini kemudian dikembangkan menjadi bentuk baru yaitu *sorogan* kolaboratif.

Dalam metode *sorogan* kolaboratif, santri dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari tiga orang dan didampingi oleh seorang ustaz. Selama proses pembelajaran, santri membaca kitab *Mukhtashar Jiddan* secara bergiliran, sementara ustaz menyimak bacaan mereka. Apabila terdapat kesalahan dalam membaca, ustaz langsung mengoreksi dan memberikan penjelasan secara rinci.

Metode ini terbukti membantu santri lebih memahami materi *nahwu* yang terkandung dalam kitab tersebut. Berbeda dengan *sorogan* pada umumnya, pendekatan kolaboratif ini lebih efisien karena setiap kelompok memiliki pembimbing masing-masing, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara serempak dan lebih terfokus.

Penerapan metode *sorogan* kolaboratif ini telah dilaksanakan selama dua tahun dan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan santri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan santri kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al-Minhaj Kabupaten Batang, mereka mengaku bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, serta memberikan kesempatan untuk saling membantu antaranggota kelompok dalam memperdalam pemahaman *nahwu*.

Hal tersebut juga terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran *nahwu* kitab *Mukhtashar Jiddan* pada akhir semester genap tahun ajaran 2024/2025, yang dilakukan oleh ustaz pengampu. Berdasarkan rekap nilai, sebagian besar santri

kelas II Madin telah mencapai KKM sebesar 80, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan memahami kaidah *nahwu* setelah diterapkannya metode *sorogan* kolaboratif.

Kitab *Mukhtasar Jiddan* merupakan salah satu kitab *nahwu* yang ditulis oleh Syekh Ahmad Zaini Dahlan. Kitab *Mukhtasor Jiddan* ini adalah yang paling mendasar tingkatannya pada jajaran kitab-kitab *Nahwu* dan *Sharaf* (ilmu yang wajib dikuasai untuk bisa membaca kitab Arab gundul dengan tulisan yang tidak berharakat) juga kitab yang paling terkenal di kalangan santri pondok pesantren ala salaf. Kitab *Mukhtasar Jiddan* memiliki keunggulan sebagai syarah kitab *Al-Ajurumiyah* (NU Online, 2023).

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Sorogan Kolaboratif dalam Pembelajaran Nahwu Kitab Mukhtasor Jiddan Santri Kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang”**. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah santri kelas II. Karena metode *sorogan* berbasis kelompok dalam pembelajaran *nahwu* kitab *Mukhtasar Jiddan* ini diterapkan di kelas II.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas identifikasi masalah pada penelitian dengan judul “Implementasi Metode Sorogan kolaboratif dalam Pembelajaran *Nahwu* Kitab *Mukhtasor Jiddan* Santri Kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang” adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan santri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.

2. Rendahnya pemahaman santri terhadap ilmu nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian tetap terfokus dan tidak melebar dari pokok pembahasan yang dimaksudkan, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada pembahasan mengenai Implementasi Metode *Sorogan* Kolaboratif dalam Pembelajaran *Nahwu* Kitab *Mukhtasar Jiddan* Santri Kelas II Madin Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang dan Faktor Pendukung dan Penghambat metode *Sorogan* kolaboratif dalam Pembelajaran *Nahwu* Kitab *mukhtasar Jiddan* Kelas II Madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, fokus penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana implementasi metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasar jiddan* kelas II madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasar jiddan* kelas II madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasar jiddan* kelas II Madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.
2. Faktor pendukung dan penghambat metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasar jiddan* kelas II madin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memiliki manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam memahami metode *sorogan* kolaboratif yang digunakan dalam pembelajaran kitab *nahwu mukhtasor jiddan* di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang.
- b. Dapat memberikan sumbangan keilmuan mengenai pengembangan materi pendidikan dan pembelajaran serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadikan tenaga pengajar lebih mengeksplorasi terkait dengan kelayakan metode *sorogan* kolaboratif untuk meningkatkan pembelajaran *nahwu*. Penelitian ini diharapkan juga bisa membantu guru dalam mengajar di kelas untuk

menggunakan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat peserta didik terhadap ilmu *nahwu*, sekaligus mempermudah mereka dalam memahami dan menguasainya. Dengan demikian, ilmu *nahwu* dapat terus dilestarikan, dikembangkan, dan diajarkan secara konsisten di lingkungan pendidikan pesantren.

c. Bagi Kampus

Semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi untuk pembelajaran maupun penelitian berikutnya. Baik bagi program studi Pendidikan bahasa Arab maupun program studi pendidikan dan keislaman lainnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga memberikan penulis kesempatan untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penerapan metode *sorogan* kolaboratif dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mempelajari ilmu *nahwu*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode sorogan kolaboratif dalam pembelajaran nahwu kitab mukhtasor jiddan madin kelas II Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasor jiddan* menghasilkan dampak baik dan berhasil dalam meningkatkan pemahaman nahwu kitab *mukhtasor jiddan* santri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Kabupaten Batang. Implementasi metode sorogan kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *mukhtasor jiddan* terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan ustaz yang mengajar menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan diajarkan. Kemudian pada tahap pelaksanaan di mulai dengan pembukaan Pembelajaran metode *sorogan* kolaboratif yang diawali dengan doa, dilanjutkan kegiatan *sorogan* kolaboratif yaitu santri membaca kitab secara bergantian lalu dikoreksi dan dijelaskan ustaz, serta diakhiri dengan tes lisan singkat, tanya jawab, dan doa penutup. Pada tahap terakhir, yaitu evaluasi, ustaz menilai dan mengukur sejauh mana pemahaman *nahwu* para santri. Hasil dari tahap ini menjadi tolok ukur untuk melihat apakah metode *sorogan* kolaboratif layak diterapkan atau tidak.

2. Dalam implementasi metode *sorogan* kolaboratif pada pembelajaran *nahwu* di Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj ditemukan sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi: a) minat santri dalam memahami kitab *Mukhtasor Jiddan*, b) kedisiplinan dalam belajar, c) peran aktif ustaz dalam membimbing, d) dukungan dari orang tua, serta e) teman yang disiplin dalam belajar. Adapun faktor penghambatnya mencakup: a) kurangnya kemampuan awal dalam membaca kitab, b) kurangnya persiapan sebelum *sorogan*, c) waktu pembelajaran yang terbatas, dan d) suasana belajar yang kurang tertib. Hambatan-hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas proses belajar, sehingga perlu diatasi dengan strategi pembelajaran yang lebih terencana.

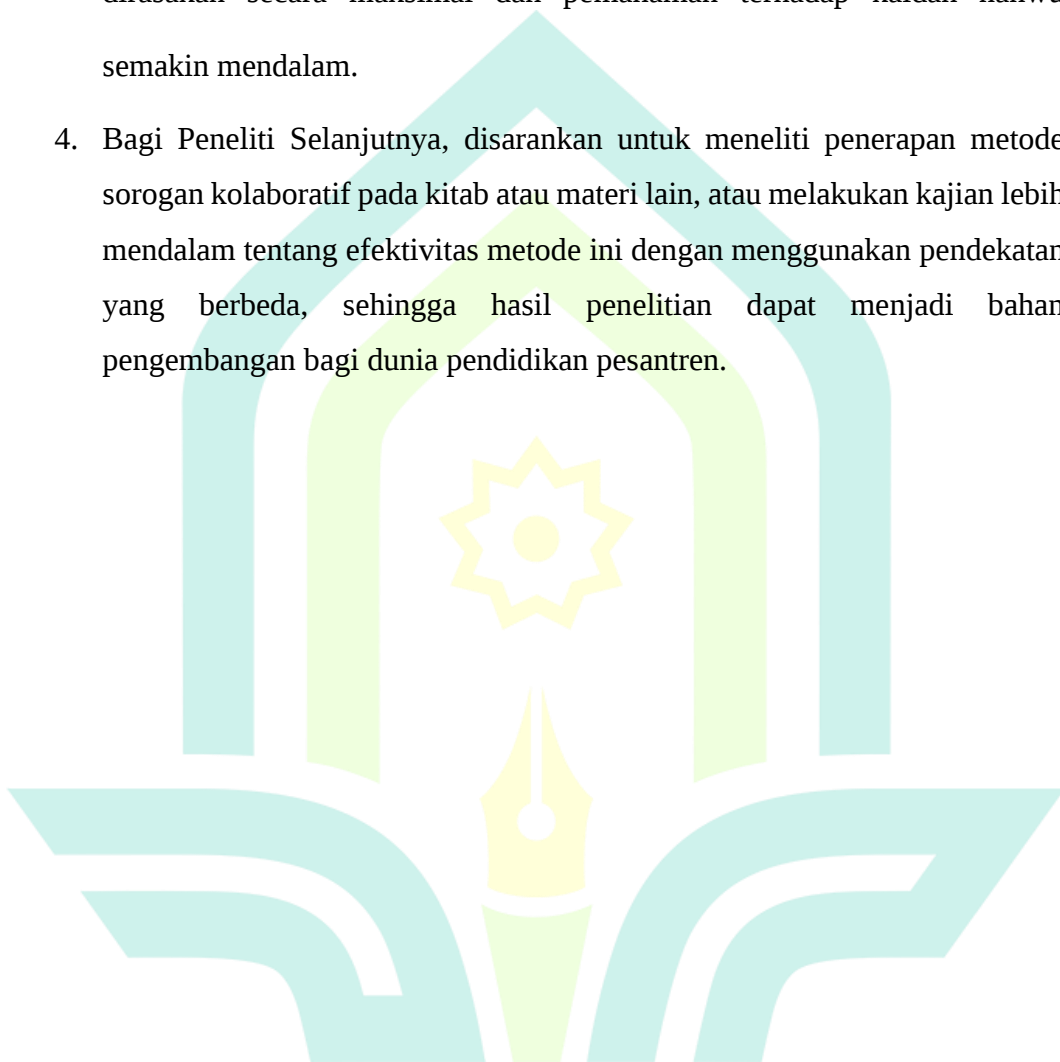
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai implementasi metode *sorogan* kolaboratif dalam pembelajaran *nahwu* kitab *Mukhtashar Jiddan* kelas II Madin Pondok Pesantren Al-Minhaj Kabupaten Batang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren, diharapkan dapat terus mengembangkan dan mempertahankan penerapan metode *sorogan* kolaboratif karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu *nahwu*. Pondok juga dapat menambah variasi strategi pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan efektif.
2. Bagi Ustaz atau Pengampu Pembelajaran, diharapkan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran *sorogan*

kolaboratif, misalnya dengan memberikan latihan tambahan atau evaluasi berkelanjutan agar kemampuan santri semakin optimal.

3. Bagi Santri, hendaknya lebih aktif dalam kegiatan belajar, terutama dalam diskusi kelompok, agar manfaat dari metode sorogan kolaboratif dapat dirasakan secara maksimal dan pemahaman terhadap kaidah nahwu semakin mendalam.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti penerapan metode sorogan kolaboratif pada kitab atau materi lain, atau melakukan kajian lebih mendalam tentang efektivitas metode ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pengembangan bagi dunia pendidikan pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin. (n.d.). *Belajar Dan Pembelajaran* (p. 18).
- Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). *Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya* (p. 3).
- Choiri, Moh Miftachul, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (pp. 79–80).
- Dosen, W., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Wates, M. (2014). *IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO* (Vol. 02, Issue 01).
- Febrian, N., Purwanto, P., Syarifah, L., & Muna, N. (2024). Efektivitas metode pembelajaran Sorogan Kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Putri Al Ma'rufiyah Tempuran. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i1.84564>
- H. Jumhur. (n.d.). *Karakteristik Pembelajaran Nahwu* (pp. 19–20).
- Harahap, L., & Zainuddin, D. (2023). Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(3), 9990–9999. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1879>
- Hasan, A. W., & Hilmi, D. (2022). Manajemen Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 75–90. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i1.4602>
- Imam Syafe'i. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Al-Tadzkiyah*, 8, 64.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Lukmanul Hakim, Jalaludin, Y. S., Masnun Tahir, & Abdul Fattah. (2024). Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Islahudiny Kediri Lombok Barat. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 31–43. <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.427>
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA*

- PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mahmudi, A. (2006). Pembelajaran Kolaboratif [Collaborative learning]. *Fmipa Uny*, 1–11. [http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM - 57 Ali Mahmudi.pdf](http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM-57-Ali-Mahmudi.pdf)
- Muhammad Fathurrohman. (2017). Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternative Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. In *Ar-Ruzz Media* (p. 20).
- Muharam, A., Nursyahbani, A., Firdaus, D. N., Farhanah, R., & Mustikaati, W. (2023). JENIS MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN PADA TEMATIK 4 DI KELAS 3 SD PLUS 3 AL-MUHAJIRIN. *Jurnal Sinektik*, 5(2), 179–190. <https://doi.org/10.33061/js.v5i2.8211>
- Munib, M., Anwar, T., & Sarif, A. (2023). Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Torjun. *Jurnal Pendidikan*, 1–13.
- Nana Suryapermana. (2016). Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, 29.
- Nasution, N. C. (2024). Penerapan Metode Menghafal Dan Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Nahwudi Pondok Pesantren Tanjung Pasir Al-Awwabien Jambi. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v4i1.10590>
- Ngalimun. (2017). Strategi Pembelajaran. In *Dua Satria Offset* (p. 44).
- Nikmah, K. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan pada Mata Kuliah Studi Arsip untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *ASANKA : Journal of Social Science and Education*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5912>
- Nilna, Haidir Ali, & N. S. (2019). *Model Pondok Pesantren di Era Milenial* (p. 4).
- Noza, A. P., & Wandira, R. A. (2024). Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(4), 158–164. <file:///C:/Users/DELL/Downloads/158-164.pdf>
- NU Online. (2023). *Mukhtasar Jiddan: Syarah Jurumiyah Ringkas untuk Pemula*. <https://www.nu.or.id/pustaka/mukhtasar-jiddan-syarah-jurumiyah->

ringkas-untuk-pemula-rtk7N

- Nurmawati. (n.d.). *Evaluasi Pendidikan Islam* (p. 37).
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (n.d.). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 333–352.
- Purwanto. (2022). Konsep Dasar Penelitian Kualitatif. *P4I*, 56.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Ramdani, V. F., & Maulani, H. (2024). Metode pembelajaran sorogan kitab kuning dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menentukan muftada dan khabar. *Journal EduMasa*, 2(1), 22–32.
- Raya, M. K. F. (2018). Jurnal pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 08(2), 228–242. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Rohayati, E. (2017). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. In *Rafah Press Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* (p. 1).
- Sahbuki Ritonga. (2023). Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158>
- Sanusi, F. S. F. dan H. P. (2017). *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren*. (pp. 40–58).
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardhana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- Shabrina, F. M., Aprilia, A., Regina, I., Kurniawan, O., & Mukti, T. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2023. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 6(2), 1806–1821. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss2.art13>
- Shelfiya Anjani. (2024). Metode Pembelajaran di SMP Mamba'us Sholihin Berbasis Pondok Pesantren. *Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat*

Syariah.

- Sidiq, M. N. I., & Sirojudin, D. (2023). Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pola Berpikir Santri PPAI Darun Najah Malang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 6(1), 52–57. <https://doi.org/10.32764/joems.v6i1.890>
- Sodikin, A. (2022). Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 1, 22–23.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (p. 241).
- Supardi, Gumilar, & Abdurohman. (2022). Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 23–32.
- Syafe'I; Imam. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18, 89.
- Teguh Triwiyanto. (2015). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. In *Bumi Aksara*.
- Ulfa, M. (2022). Metode Sorogan Kitab untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniyah Kencong Jember. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(01), 65. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5202>
- Vika, Z., Kenedi, A., & Nurulukman, M. (2023). *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Usia Dini*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Wahyono. (2019). Strategi Kiai dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3.
- Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 03(2), 6.
- Yusuf; Achmad. (2020). Pesantren Multikultural. In *Rajawali Pers* (p. 30).
- Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai

Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21.

Zuchri, & Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press* (p. 30).

